

Bab V

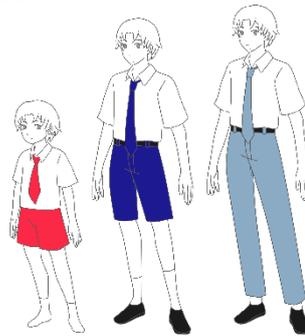
Visualisasi dan Uji Coba

5.1 Pra Produksi Animatik “Insan”

5.1.1 Karakter

Transisi Adam dari kecil hingga remaja akan ditandai dengan warna dasi sekolah yang persis dengan warna pita yang dikenakan oleh jiwa perempuannya sebagai tanda perkembangan Adam dan jiwanya bersamaan. Berdasarkan konsep dan referensi yang dijadikan sebagai acuan, penulis membuat desain karakter Adam yang ditampilkan sebagai siswa sekolah dari SD hingga SMA. Jiwa perempuan Adam tidak terlalu banyak perbedaan dan hanya menyesuaikan warna pita sesuai warna seragam sekolah Adam.

Adam:

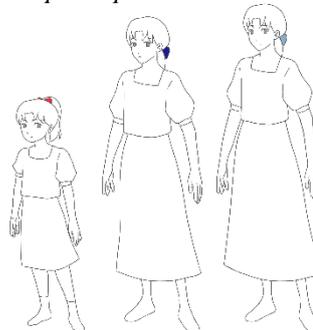


Warna seragam sekolah



#FB2946 #1D1991 #8BABC4

Versi perempuan:



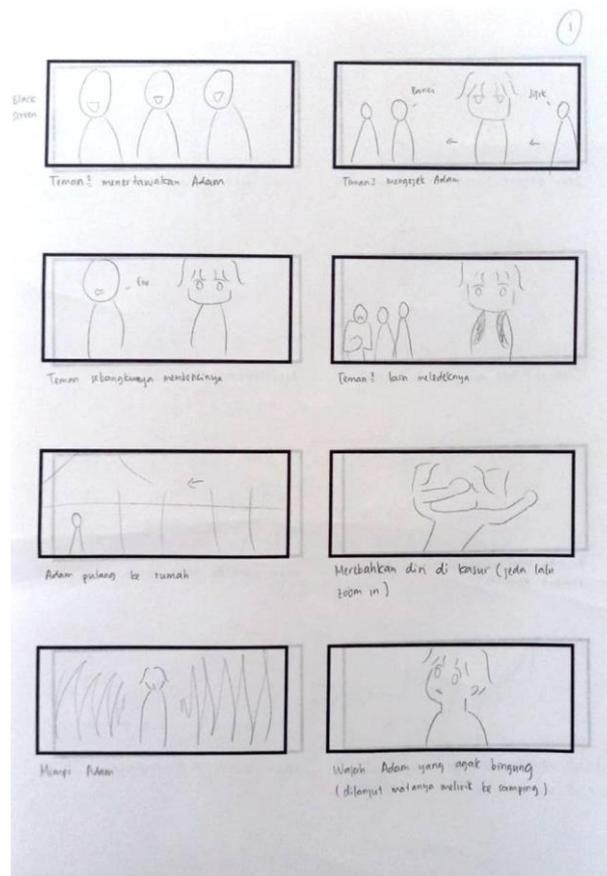
Note: Warna badan = merah muda

Gambar 5.1 Karakter Animatik “Insan”
Sumber: Data penulis

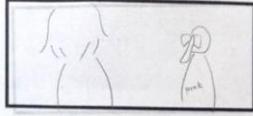
5.1.2 Storyboard

Penulis menyusun naskah *storyboard* terlebih dahulu untuk dijadikan acuan meliputi gambaran tiap adegan jalan cerita dan keterangan singkat terkait gambaran tersebut. Perancangan *storyboard* dibuat dengan mencetak *template* sesuai rasio animatik dan digambar secara manual. *Storyboard* yang dibuat tidak terlalu mendetail, tetapi hanya menggambarkan alur ceritanya saja sehingga ada beberapa panel gambar pada *storyboard* yang tidak ada dalam animatik dan sebaliknya. Hal ini dikarenakan saat proses pengerjaan, penulis juga melihat ulang alur cerita yang ada dari *scene* yang sudah dimasukkan pada *workspace* dan ditinjau apakah ada yang sekiranya bisa ditambah, dikurangi, atau diganti.

Penulis tidak membuat naskah cerita secara terpisah dan langsung di dalam *storyboard*. Adapun berikut adalah *storyboard* yang sudah dibuat.



(2)



Adam melihat strong anat perempuan



Adam terkejut anat perempuan itu



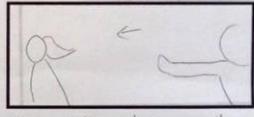
(Close up) Anat perempuan itu menoleh



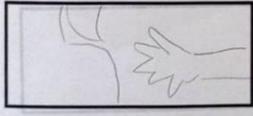
Adam terkejut



Animat anat perempuan (mata bulat, rambut gasyang)



Adam mengeser anat perempuan itu



(Close up) Tangan adam hampir menggapai anat perempuan itu (tangan dianimasi)



Adam bangun dari mimpi

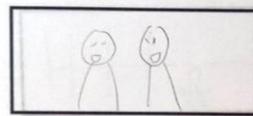
(3)



Adam berjalan menuju stelah (Adam semakin mendekati)



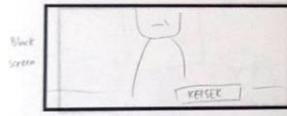
2 orang lawan Adam muncul



2 orang itu menghalangi jalan Adam



Adam terhalang (2 tangan sudah posisi jauh mendekati)



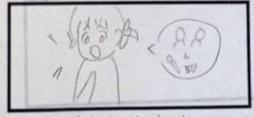
Kepegan kepala stelah



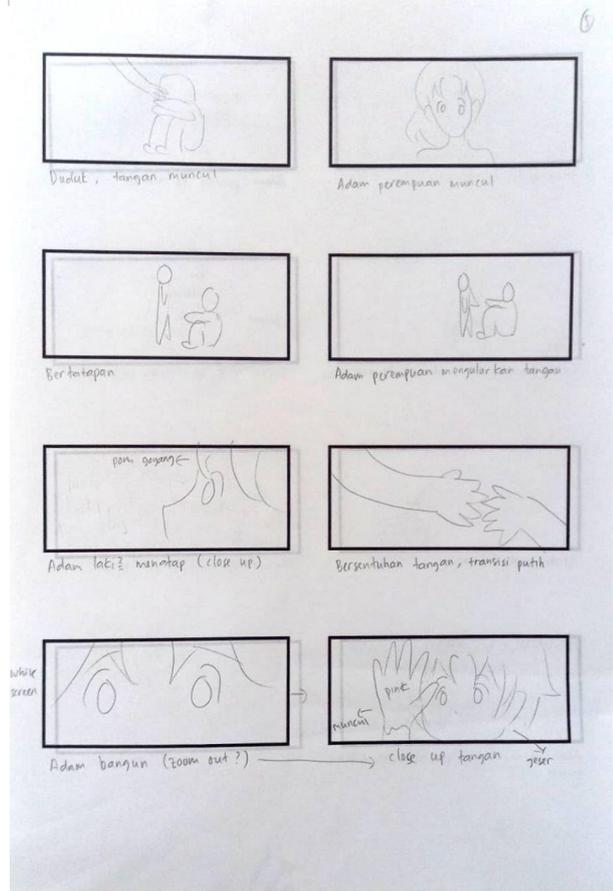
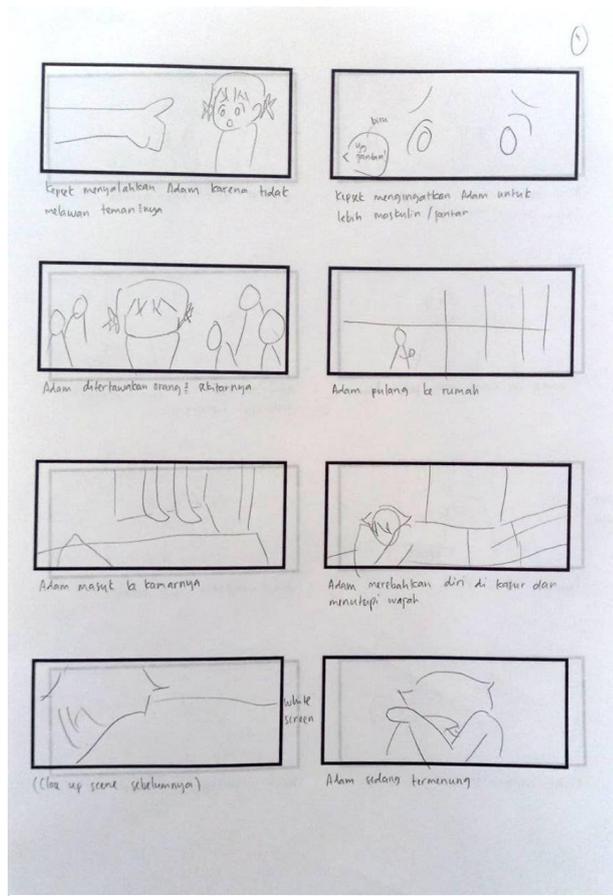
Adam menghadap kepala stelahnya

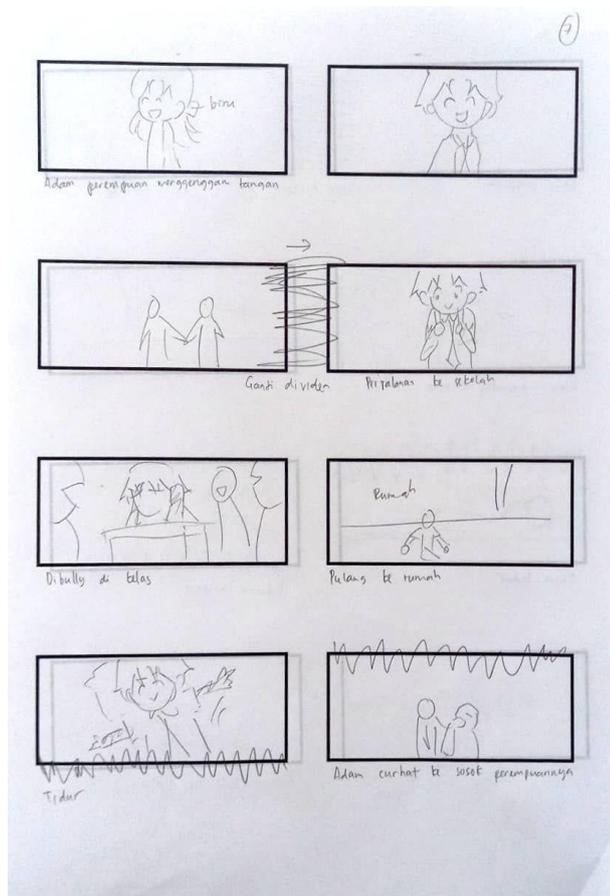
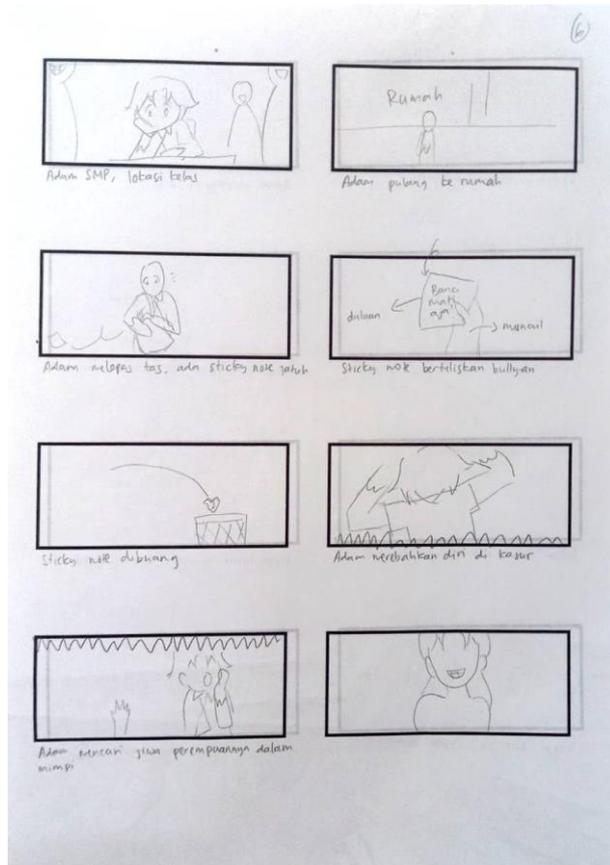


Kepek menangkan apa yang kepedi

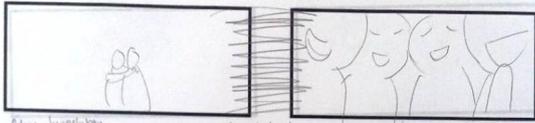


Adam menjelekan pada kepek





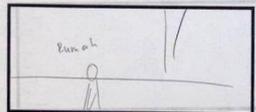
8



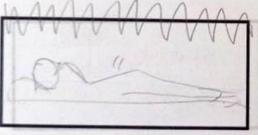
Adam berpakaian Ganti divisi Sibilly



Adam penyanyi kelima



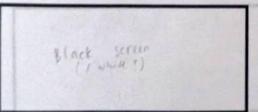
Eunah



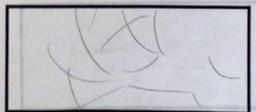
Adam tidur



Bigman bersama



Black screen (1 what?)

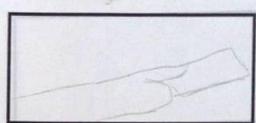


Adam close up tidur

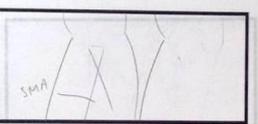
9



Adam terbangun



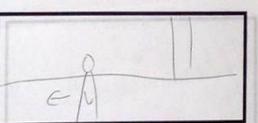
Adam reaktif alam



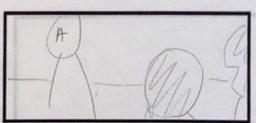
Adam berangkat sekolah



Corong sekolah



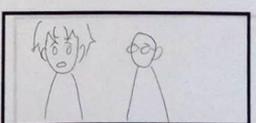
Adam pergi ke sekolah



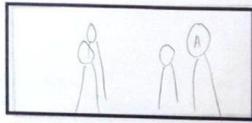
Corong sekolah



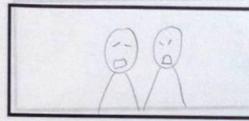
Meja Adam yang dicoret!



Guru Adam melihat meja Adam



Guru Adam menemui ortu Adam



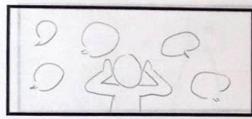
Ortu Adam marah



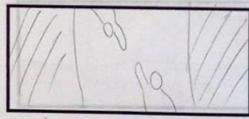
Adam berusah membatu dirinya



Adam ditampar (kashi effect shake)



(gerakan: yang ditujukan untuk Adam)



Adam berusaha mengapai ke (sesek) perempuannya



Adam selah mengafat sekering (tambah bintat & mata)



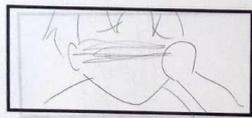
Dusir (abu → hitam)



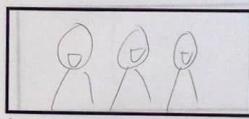
Adam tergesat (buru-buru muncul nanti)



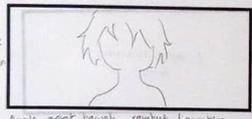
(buru-buru mengujarnya (abu → hitam))



Adam menggosok matanya



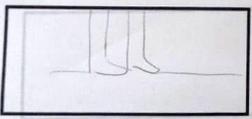
(tambahkan scene Adam yang ditersinari stans sekitar)



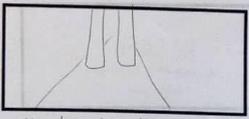
Angle asat bawah, rambut digerakkan



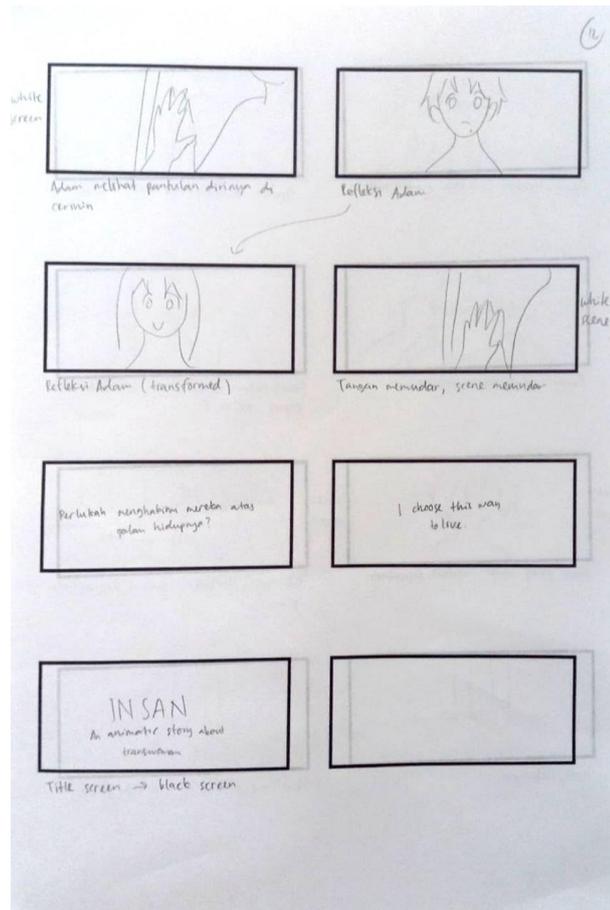
Ada jalan terbuka, rambut digerakkan selan



Kaki melangkah



Kaki melangkah → transisi putih



Gambar 5.2 Storyboard Animatik “Insan”
 Sumber: Data penulis

5.1.3 Background Music/BGM

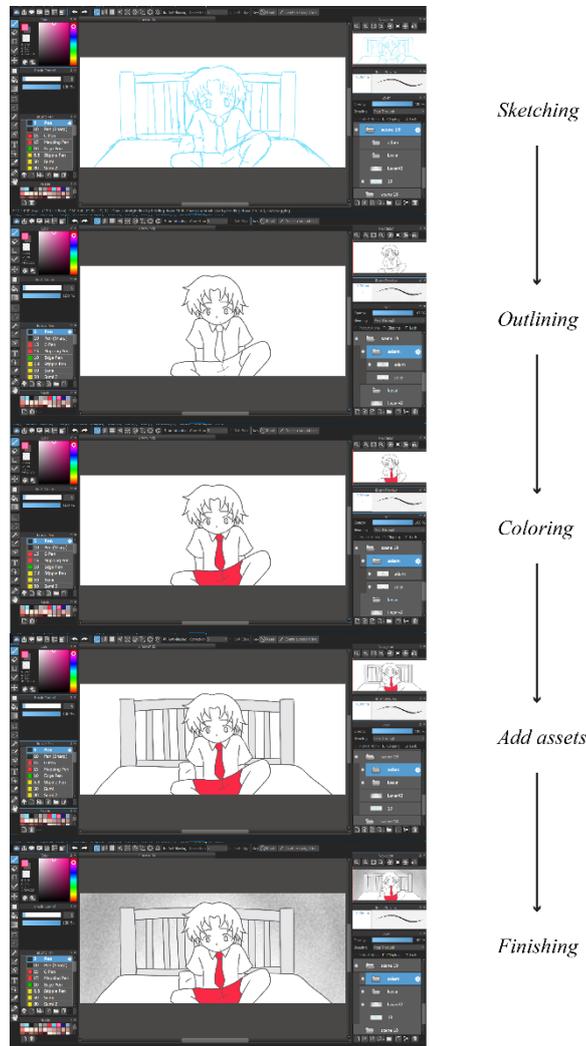
BGM yang digunakan adalah “Feeling” yang merupakan instrumen piano dari situs web ashamaluevmusic.com dan bebas royalti atau *copyright*. Pemilihan BGM ini dikarenakan durasinya yang penulis rasa cukup digunakan sebagai kesatuan BGM untuk animatiknya yaitu 4 menit 22 detik. Selain itu, instrumennya yang lembut juga dirasa cocok untuk jalan cerita animatik “Insan”.

5.2 Produksi Animatik

Ada 3 *software* yang digunakan dalam produksi animatik “Insan”, yaitu Medibang Paint, After Effect, dan Capcut. Penulis menggunakan Medibang Paint karena *software* ini gratis tanpa ada batasan *free trial* dan mudah digunakan untuk ilustrator pemula. Selain itu, penulis sudah lebih terbiasa menggunakan *software* ini untuk ilustrasi digital sehingga penulis gunakan untuk pembuatan aset animatik. Capcut digunakan untuk menyatukan keseluruhan *scene*. Capcut

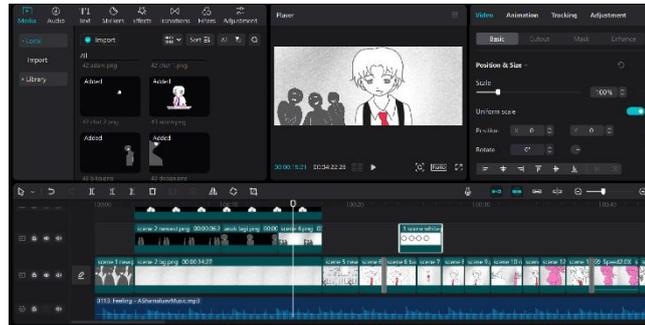
memiliki fitur untuk mengedit video yang cukup lengkap, seperti adanya *keyframe*, audio gratis, dan efek transisi yang bisa penulis gunakan dengan mudah. After Effect digunakan untuk menambahkan sedikit gerakan animasi menggunakan *puppet pin* pada beberapa *scene* karena tidak bisa dilakukan menggunakan Capcut.

Penggambaran *scene* dimulai dengan sketsa, *outline*, dan pemberian warna untuk *background*. Beberapa *scene* juga digambarkan aset sederhana seperti kasur, bagian luar rumah, meja kelas, dan lain-lain untuk menandakan latar tempat dalam *scene*. Berikut adalah salah satu contoh *scene* saat Adam terbangun dari mimpinya.



Gambar 5.3 Penggambaran Scene
Sumber: Data penulis

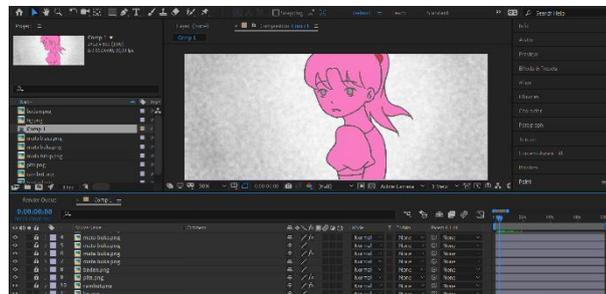
Untuk membantu penulis untuk melihat sekiranya ada *scene* yang perlu ditambah, diperbaiki, atau memerlukan penggunaan After Effect, seluruh *scene* beserta aset yang sudah dibuat akan diimpor terlebih dahulu ke Capcut dan dimasukkan ke *workspace* secara urut. Penulis juga terbantu oleh fitur Capcut yang memiliki transisi dan efek untuk ditambahkan dalam *scene*.



Gambar 5.4 Penyusunan Scene

Sumber: Data penulis

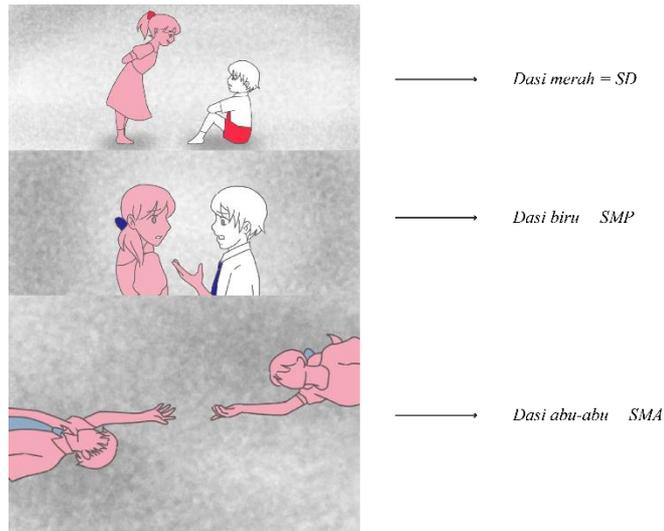
After Effect digunakan untuk menambah sedikit gerakan sederhana, seperti mata berkedip, rambut, tangan, dan lain-lain. Penambahan gerakan menggunakan *puppet pin* dan *keyframe* dengan cara memilah bagian-bagian yang ada dalam satu *scene* tersebut seperti contoh pada gambar berikut.



Gambar 5.5 Penganimasian Scene

Sumber: Data penulis

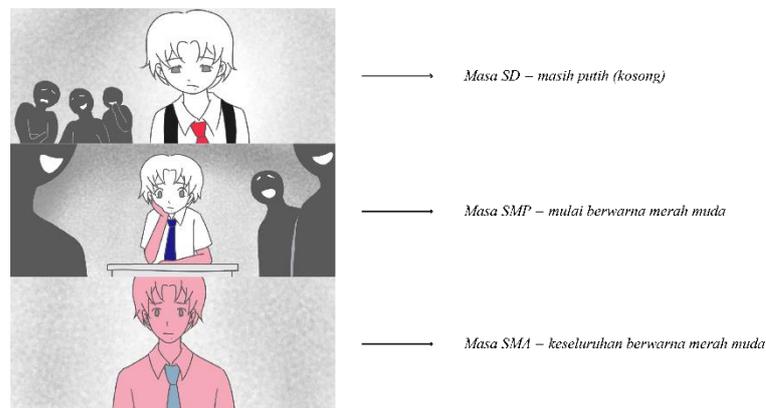
Berkaitan dengan pembahasan penggunaan warna, ada beberapa hal yang bisa diperhatikan. Penulis menunjukkan *timeline* hidup Adam dengan menggunakan seragam sekolah umum Indonesia karena tiap seragam sekolah memiliki warnanya sendiri, yaitu merah untuk anak SD, biru tua untuk anak SMP, dan abu-abu untuk anak SMA. Ini menunjukkan perkiraan usia Adam dalam cerita. Warna pita jiwa perempuan Adam selalu sama dengan warna dasi sekolah Adam untuk menunjukkan bahwa mereka bertumbuh bersama.



Gambar 5.7 Scene Animatik “Insan”

Sumber: Data penulis

Selain warna dasi dan pita, ada penggunaan warna merah muda untuk diri Adam yang semula berwarna putih. Putih untuk melambangkan kekosongan yang kemudian perlahan menjadi merah muda atau lebih terlihat sisi femininnya.



Gambar 5.6 Scene Animatik “Insan”

Sumber: Data penulis

Kemudian ada balon percakapan yang berwarna biru pada *scene* ketika Adam dimarahi oleh kepala sekolahnya untuk bersikap lebih jantan. *Scene* ini menjadi patokan saat Adam dimarahi oleh kedua orang tuanya juga ketika ia mengalami masalah *bullying* di sekolah, namun Adam yang dijadikan target kesalahan oleh gurunya.



Gambar 5.8 Scene Animatik "Insan"
 Sumber: Data penulis

5.3 Media Pendukung

a) Enamel pin

Enamel pin berupa logo dari Happy Human untuk animatik "Insan".



Gambar 5.9 Enamel Pin Animatik "Insan"
 Sumber: Data penulis

b) Kaos

Warna kaos adalah hitam dan putih dengan penempatan logo di dada kiri.



Gambar 5.10 Kaos Animatik "Insan"
 Sumber: Data penulis

c) *Topi*

Topi yang digunakan adalah tipe topi *baseball* polos berwarna hitam berbahan rafel dengan pengait besi yang menyerupai gigi.



Gambar 5.11 Topi Animatik "Insan"

Sumber: Data penulis

d) *Totebag*

Totebag yang digunakan berbahan kanvas berwarna putih.



Gambar 5.12 Totebag Animatik "Insan"

Sumber: Data penulis

e) *Tumbler*

Tumbler yang digunakan berupa termos niagara ukuran 500ml dengan tipe print UV yang anti luntur.



Gambar 5.13 Tumbler Animatik "Insan"
Sumber: Data penulis

f) Stiker

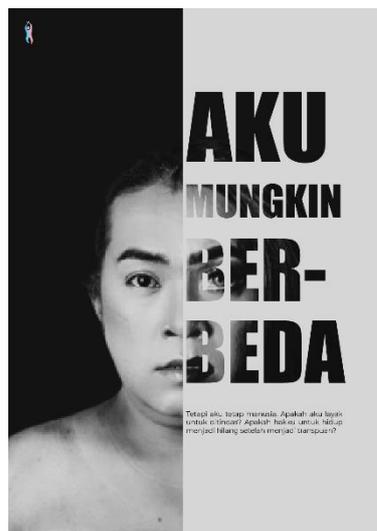
Stiker berbahan vinyl susu *glossy* dengan laminasi *glossy* agar lebih awet (tidak mudah kena minyak, air, dan lain-lain) berupa *die cut* atau per potongan.



Gambar 5.14 Stiker Animatik "Insan"
Sumber: Data penulis

g) Poster *Campaign*

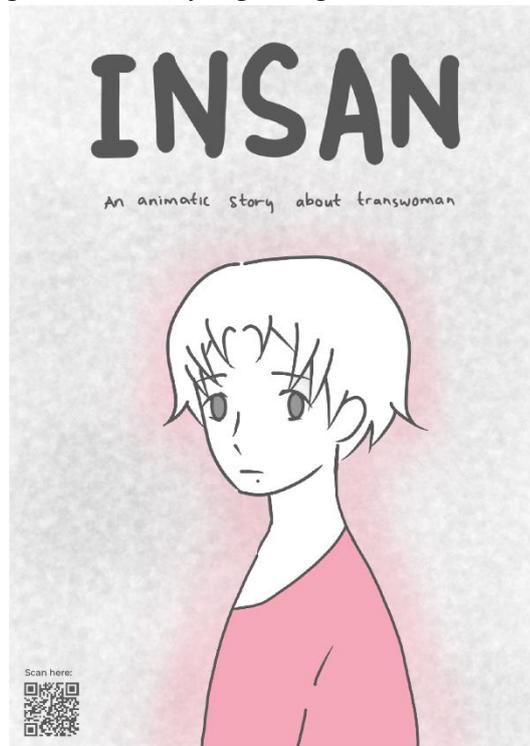
Poster dibuat oleh bantuan fotografer dan model transpuan dengan konsep *half make up* dan ditambahkan *tagline* animatik “Insan”.



Gambar 5.15 Poster *Campaign*
Sumber: Data penulis

h) Poster Promosi

Poster promosi berupa ilustrasi Adam yang merupakan tokoh utama dalam animatik dengan QR Code yang mengarahkan ke video YouTube “Insan”.



Gambar 5.16 Poster Promosi

Sumber: Data penulis

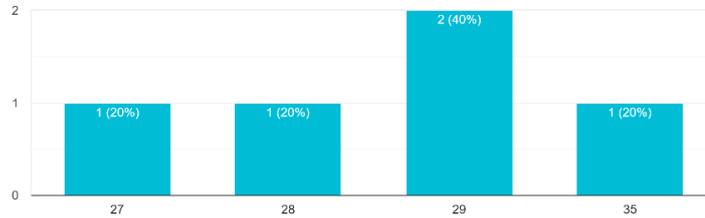
5.4 Hasil Uji Coba

Uji coba dilakukan dengan mengunggah animatik di YouTube secara privat dan tautannya dibagikan ke responden. Kemudian penonton diarahkan untuk mengisi Google form yang tautannya di Penulis mendapatkan total 34 orang responden. Sebanyak 29 responden merupakan target audiens dari penulis yaitu warga Indonesia dengan rentang usia 18-25 tahun dan bukan merupakan transpuan, sedangkan 5 orang sisanya merupakan transpuan berusia 27-35 tahun. Penulis memerlukan perwakilan responden dari transpuan untuk mengetahui apakah jalan ceritanya sudah cukup mewakili kisah hidup mereka atau tidak.

Untuk responden transpuan, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa mereka kurang memahami visualisasi ceritanya, namun 3 dari 5 orang merasa bahwa jalan ceritanya tetap mewakili kisah hidup mereka. Selain itu, 2 dari 5 responden transpuan juga memberi masukan untuk memperjelas cerita hidup

karakter sebelum dan sesudah menjadi transpuan. Berikut merupakan hasil uji coba dari responden transpuan.

Usia Anda (tahun ini)
5 jawaban



Sebagai seorang transpuan, apakah menurut Anda animatik "Insan" ini sudah cukup relatable/mewakili kisah hidup transpuan yang mengalami penolakan, bullying, dan segala tindak diskriminasi lainnya sedari kecil hingga dewasa?

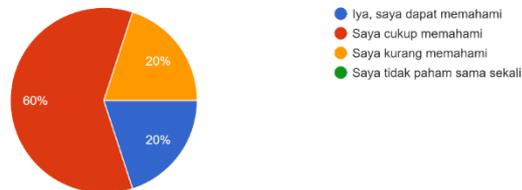
Mohon dijelaskan se jelas mungkin.

5 jawaban

- Sudah, karena transepuan kadang di anggap sebelah mata
- Pernah, di olok2 waktu kecil hingga dewasa pernah di btolak di kampung akhirnya pergi dri rmh
- Pernah, di ejek di jalan di kampung sekolah
- pernah di tendang disiram di olok
- Pernah, di olok di jln di lempar pasir

Apakah alur cerita dari animatik "Insan" dapat Anda pahami?

5 jawaban



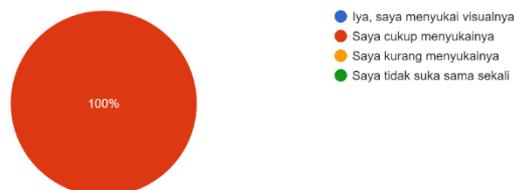
Jika Anda memilih dapat atau cukup memahami, mohon ceritakan secara singkat tentang alur cerita animatik "Insan".

5 jawaban

- Karena setiap transepuan pasti mengalami pembulian dll
- Cukup mewakili kisah saya
- Saya kurang paham gmn alurnya
- sudah paham terjadi perubahan dri laki2 menjadi transepuan
- Kurang berkesan

Apakah visual dari animatik "Insan" (penggunaan dan konsistensi warna dan artstyle/gaya gambar) dapat diterima oleh Anda?

5 jawaban



Berikan penjelasan atas jawaban yang Anda pilih sebelumnya.

5 jawaban

- Warna cukup jelas untuk membedakan
- Bagus bisa membedakan skema warna nya
- Bisa di bedakan antara blom transepuan dan setelah transepuan
- ada perbedaan
- Bisa dibedakan

Mohon berikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan animatik "Insan" dan/atau pendapat Anda mengenai animatik "Insan".

5 jawaban

- Jgan menganggap transepuan sebagai hal negatif
- Jngan anggap transepuan itu hal yg menjijikan karena di mata tuhan smua sma
- Lebih di tonjolkan sebelum jdi transepuan sampe sudah jdi transepuan
- lebih di peejelas lagi
- Jangan suka bulli waria karena waria jg manusia

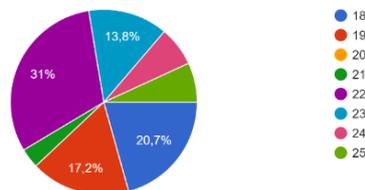
Gambar 5.17 Hasil Uji Coba Responden Transpuan

Sumber: Data penulis

Untuk target responden penulis yaitu warga Indonesia berusia 18-25 tahun, 15 orang merupakan laki-laki dan 14 orang adalah perempuan. Untuk alur cerita, satu responden tersebut kurang memahami alur cerita animatik “Insan”, 15 di antaranya cukup memahami, dan 14 orang dapat memahami alur ceritanya. Terkait visualisasi animatiknya sendiri, ada 3 orang yang kurang menyukainya, 15 orang cukup menyukai, dan 11 orang menyukai visualnya. Mayoritas responden merasa bahwa animatik ini sudah cukup untuk dijadikan media sosialisasi terkait diskriminasi terhadap transpuan. Berikut merupakan hasil uji coba untuk responden 18-25 tahun.

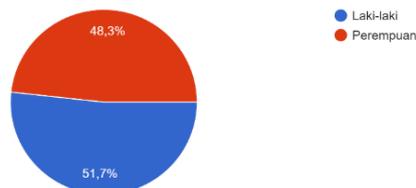
Usia (tahun ini)

29 jawaban



Jenis kelamin

29 jawaban



Sebagai seseorang yang bukan transpuan, apakah Anda pribadi mendukung, tidak mendukung, atau tidak mempermasalahkan eksistensi transpuan dalam bagian dari masyarakat? Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan transpuan?

Mohon dijelaskan sejelas mungkin (contohnya dari segi sosial, agama, dll.)

29 jawaban

- Tidak mempermasalahkan ada atau tidaknya, selama mereka masih berakhlak dan berguna untuk masyarakat. Saya tipe orang yang menghargai orang lain dari apa yang dia perbuat, bukan apa dia menjadi.
- dalam segi agama, saya tidak mendukung transpuan sama sekali, namun apabila transpuan berada di sekitar saya, saya tidak akan membenci. tidak mendukung namun tidak membenci.
- Tidak masalah, asalkan mereka tidak mengganggu dan membuat orang disekitarnya risih
- tidak mempersalahkan eksistensi dalam bagian dari masyarakat.
- Saya pribadi tidak mempermasalahkan adanya transpuan walaupun dari segi agama saya itu sudah merupakan hal yang sangat haram dan dilarang
- Tidak mempermasalahkan, selama tidak mengganggu
- kalaupun menjadi transpuan menurut saya sudah mendukung Tuhan, karena kita di pilih Tuhan dengan kita yang apa adanya ini dan juga di ciptakan dengan kelamin yang jelas.
- Saya tidak mendukung adanya perubahan gender, karena melawan hukum Tuhan yang sudah Tuhan tetapkan. Tetapi di sini saya mau menegaskan juga seburuk buruknya manusia, mereka juga masih mempunyai hak untuk dihargai dan dihormati, terlepas melawan Tuhan atau tidak, hanya Tuhan yang bisa menilai. Menjadi Transpuan memang bukan hal yang mudah, banyak faktor yang mengakibatkan mereka memilih menjadi transpuan, sebaiknya mereka perlu di bimbing atau di support agar mereka tetap bisa beraktifitas/ bekerja seperti yang lainnya.
- Saya tidak mempermasalahkan tetapi juga tidak mendukung. Karena secara agama yang saya yakini maka Tuhan menciptakan manusia laki-laki dan perempuan. Tetapi dalam hidup bermasyarakat kita juga harus saling menghormati.
- Mendukung karena mereka juga manusia yang pantas hidup dengan kebebasan berekspresi dan hidup setara dengan semuanya.
- Tidak mempersalahkan karena sama sama manusia dan bukan kesalahan pihak manapun jika seseorang memiliki kecenderungan ke arah lain yang mungkin berbeda dengan sekitarnya
- Tidak mempermasalahkan karena tidak ada masalah dan dapat hidup berdampingan di masyarakat
- Saya pribadi tidak mempermasalahkan eksistensi seorang transpuan dalam masyarakat. Tapi bukan berarti membenarkan atau menyalahkan eksistensi transpuan. Saya menerima pribadi dan menghargai martabat seorang transpuan sebagai "manusia" yang tetap harus dikasihani. Ada cara yang lebih baik untuk mengarahkan mereka ke jalan yang benar daripada melakukan tindakan diskriminasi yang tidak manusiawi.
- tidak mempermasalahkan karena tidak berdampak jg ke lingkungan, selagi tidak bermasalah di lingkungan gpp
- tidak, mempersalahkan. Selagi transpuan tidak mengganggu sekitar itu tidak masalah bagi saya.
- Tidak mempermasalahkan eksistensi karena transpuan ada disebabkan oleh sesuatu, bisa lingkungan dan berbagai hal lainnya. Terdapat beberapa agama yang menyalahkan dan ada yang tidak dibahas mengenai transpuan itu sendiri, oleh karena itu bagi saya keberadaan mereka sama seperti yang lainnya.
- Saya tidak mendukung keberadaan mereka, bukan berarti saya mempermasalahkannya, menurut saya mungkin di roda kehidupan sosial pun selama mereka masih berfungsi layaknya bagian masyarakat seperti biasa juga tidak memiliki dampak signifikan bagi saya, namun berbeda hal dengan segi agama diajarkan bagi saya, memang nyata adanya jika kemungkinan seperti berkelamin ganda terlahir di antara kita. Namun biasa juga tidak memiliki dampak signifikan bagi saya, namun berbeda hal dengan segi agama diajarkan bagi saya, memang nyata adanya jika kemungkinan seperti berkelamin ganda terlahir di antara kita. Namun bagi saya mereka tetap saja harus menyesuaikan diri dengan lingkup agama yang ada dan pasti pun saya pribadi akan menghormati jika mereka juga menghormati sebaliknya
- tidak mempermasalahkan eksistensi transpuan sih selama tidak merugikan orang lain
- menurut saya pribadi saya tidak mempermasalahkan eksistensi transpuan karna memang semua itu kembali lagi sebagai hak masing² orang, kalo memang seseorang tersebut memilih menjadi transpuan berarti seseorang itu sudah tau resiko yg akan didapat juga, entah itu dari pandangan masyarakat terhadapnya atau lingkungan yg kurang menerimanya, tpi semua itu juga kembali pada masing masing pribadi, jika memang lebih bisa menikmati hidup menjadi transpuan kenapa harus melarang ya memang dampak dari segi apapun itu pasti selalu ada
- Tidak mempermasalahkan, bagiku ya biasa saja. Kita sama sama manusia, tapi mungkin yang membedakan adalah latar belakang dari kehidupan orang tersebut.. Selama tidak ada masalah dengan diriku. Ku menganggap biasa saja seperti orang lain pada umumnya..
- Secara pribadi saya sangat tidak mendukung atas eksistensi transpuan. Pendapat saya tentang transpuan

ini adalah suatu tindakan yang melanggar norma dan peraturan yang ada di Indonesia disebabkan di Indonesia hanya ada 2 gender tidak ada lebih, akan tetapi mereka juga masih memiliki HAM jadi mereka juga tidak berhak mendapat diskriminasi. Keberadaan transpan ini juga disebabkan juga oleh faktor masyarakat dan lingkungan, lingkungan sangat berpengaruh penting dalam kehidupan kita jika kita ingin menjadi orang yang baik maka pilihlah lingkungan yang baik juga, transpan ini muncul karena kita berada di lingkungan yang toxic dan diri ini tidak kuat menahan perlakuan toxic tersebut disebabkan mereka tidak punya tempat berbagi cerita dengan teman sesama laki-laki, bisa jadi mereka trauma dengan teman sesama laki-laki, dan menganggap semua laki-laki itu sama. Lalu muncul perempuan yang menurutnya baik dan saling mengerti, melihat perlakuan perempuan itu baik dia akan merasa nyaman dan perlahan dia akan mengikuti perilaku teman perempuan itu karena teman bisa mempengaruhi sikap, kepribadian, dan akhirnya dia berpikir kalo menjadi perempuan menjadi lebih baik, hal ini mendorong terjadinya transpan. Menurut pandangan masyarakat melihat transpan mereka biasanya akan melihat dengan rasa jijik, tidak normal, dan takut karena bisa mempengaruhi keluarganya, jadi masyarakat yang masih normal akan menolak dengan keras dengan eksistensi transpan. Dalam agama islam juga Rasulullah SAW bersabda, "Allah melaknat para perempuan yang menyerupai laki-laki, dan para lelaki yang menyerupai perempuan", pada hadits tersebut juga sudah dijelaskan larangan akan tetapi kenapa masih ada orang yang ingin merubah takdir mereka padahal Allah pernah berkata melalui Al-Qur'an bahwa pada dasarnya setiap manusia diciptakan dalam kondisi yang sempurna. Allah SWT berfirman, yang artinya, "Sesungguhnya, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya" (QS at-Tin [95]:4). Jadi kesimpulannya jalani takdir yang diberika, berperilaku baik, dan sabar walaupun berat pasti kelak berat itu akan dibalas Allah dengan manis diakhirat nanti.

saya pribadi tidak masalah dengan adanya transpan , justru kita seharusnya bersikap baik kepada mereka karena kita juga sesama manusia yang gak sempurna

Sebagai seorang yang bukan transpan, saya akan memilih untuk tidak mempermasalahkan eksistensi transpan dalam bagian dari masyarakat atau dengan kata lain saya tidak memberikan dukungan maupun menolak keberadaan mereka karena menurut saya menjadi seorang transpan merupakan sebuah pilihan dengan berbagai latar belakang, alasan, dan hal-hal lain seperti yang saya dapati setelah menonton cerita animatik "Insan". Menurut saya, selama mereka tidak mengganggu saya, maka saya juga akan menghargai dan tidak mempermasalahkan eksistensi mereka. Jika dilihat dari segi sosial, tentu di Indonesia keberadaan transpan akan dianggap "menyimpang" atau "tidak normal" sehingga mungkin seorang transpan akan mendapatkan perlawanan serta penolakan secara sosial. Sedangkan dari segi agama, menurut saya menjadi seorang transpan merupakan sesuatu yang juga tidak dikehendaki karena Tuhan menciptakan manusia pertama seorang laki-laki dan perempuan atau disebut Adam dan Hawa.

Saya secara pribadi tidak mendukung transpan karena saya percaya bahwa sekalipun kita merasa lebih condong ke arah salah satu jenis kelamin, kita tidak bisa mengubah jenis kelamin kita secara biologis. Namun, bukan berarti saya membenci atau mencuilkan transpan

Mendukung

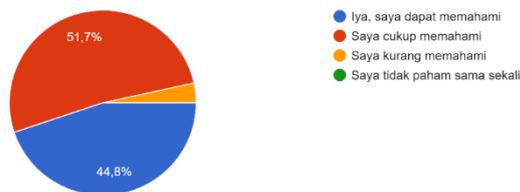
dari segi agama saya tidak mendukung

Dari segi sosial menurut saya keberadaan transpan akan dilihat sebagai sebuah hal yang tidak wajar sehingga mungkin akan menyebabkan terjadinya pengucilan atau perbullyan. Sementara dari segi agama mungkin menurut saya seorang transpan juga merupakan pilihan yang berbeda karena Adam dan Hawa diciptakan Tuhan sebagai seorang laki-laki dan perempuan

Saya tidak mempermasalahkan adanya transpan. Saya merasa semua yang berhubungan dengan gender selalu menjadi masalah individual yang bukan kontrol individual lain. Jika seseorang memilih menjadi seseorang transpan, someone must have gone through a lot of thinking process dan bergelut dengan kekalutan sendiri. Kalaupun menyinggung soal agama, kembali lagi – bukan hak saya untuk mengontrol hubungan seseorang dengan Tuhan-nya.

Apakah alur cerita dari animatik "Insan" dapat Anda pahami?

29 jawaban



Jika Anda memilih dapat atau cukup memahami, mohon ceritakan secara singkat tentang alur cerita animatik "Insan".

27 jawaban

Dibuly hingga ada yang menyelamatkan dengan menerima identitas korban dan menemukan jati diri, i guess.

menceritakan laki-laki yang dalam proses untuk memilih jalan hidupnya sebagai transpan, mulai dari bully yang didapatkan hingga dapat menerima dirinya sendiri seutuhnya.

Ada seseorang yang memiliki dorongan dalam diri untuk menjadi transpan dan dibully oleh lingkungan sekitarnya, namun dia memilih untuk tetap menjadi dirinya (transpan)

Dari yang saya tangkap tokoh utama memilih menjadi transpan diakarenakan masa kecil atau masa mudanya memiliki dorongan dari dalam diri sebagai perempuan, dimana hal ini membuat tokoh utama mendapatkan oerlukan bullyng dari orang2

Insan menceritakan perjalanan hidup seorang anak laki-laki ditengah kebingungannya terhadap jati dirinya sendiri yang diperburuk oleh keadaan orang-orang sekitar yang cukup jahat dengan membully dirinya.

Masa kecil yang di bully, karena dia di anggap berbeda dengan yang lain (memiliki karakter seperti perempuan) hal tersebut semakin melekat pada diri anak kecil tersebut, yang mana sebenarnya anak kecil tersebut tidak juga suka seperti perempuan tetapi mungkin karena trauma akibat bullyan temen2 lainnya atau faktor kehidupannya, dia memilih mejadi transpuan.

Ada seorang anak laki-laki yang ada "jiwa perempuan" dalam dirinya. Seiring bertambah usia ia semakin menyadari bahwa ia ingin menjadi perempuan. Tetapi ia juga selalu mendapat bully dari orang-orang di sekitar nya. Hingga akhirnya ia tetap memutuskan untuk jadi dirinya sendiri.

Seorang laki2 yang merasa bahwa dia terjebak dalam diri nya yang sebenarnya dia merasa seorang perempuan. Dia ingin memenuhi keinginannya untuk menjadi perempuan tetapi seluruh orang di sekitarnya tidak ada yang menerimanya.

Seorang transpuan yang sulit diterima di masyarakat dimana stigma "banci" dan pengkotak kotak an laki dan perempuan sudah sangat melekat. Sehingga hal yang berbeda membuat masalah di masyarakat

Seorang transpuan atau banci yang sulit diterima di masyarakat bahkan dicap sampah sehingga membuat kurang nyaman namun akhirnya bisa menerima diri sendiri

Alur Insan ini memiliki alur cerita tentang transpuan selama hidupnya. Mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas. Transpuan yang diceritakan ini mengalami bullying terkait fisik. Seperti "laki kok banci", "mati sana" dan lain sebagainya.

Seorang transpuan yang mengalami diskriminasi di lingkungan sosial nya yaitu disekolah. Setiap hari ia menjadi korban perundungan secara verbal dari teman-teman kelasnya. Itu membuatnya depresi yang terus menerus dan berulang. Tapi ada saat dimana salah satu teman perempuannya yang memahami dirinya, serta membantu dia untuk bangkit dan melawan semua ketakutan yang menghantuinya itu. Sampai pada akhirnya dia mampu tersenyum atas semuanya.

seorang snak lelaki yg mengalami bullying dan perundungan karena dianggap seperti perempuan, akhirnya dia menemukan jati diri untuk menjadi trnspuan

Seorang laki laki yang dibully oleh temannya karena dia seperti wanita atau banci. Hingga dia depresi karena pembullyan temannya dan memilih untuk mengakhiri hidup.

Lingkungan bisa membuat seseorang berubah dan mencari seseorang yang bisa menerima dia apa adanya. Bila bertemu dengan seseorang yang beda gender, maka bisa saja dia mulai mengikuti kebiasaan dari seseorang tersebut.

seorang anak diejek ketika mendapati dirinya merasa seperti seorang perempuan, kemudian berangsur-angsur dia menyadari bahwa dirinya sejatinya seorang perempuan

anak laki laki yang di bully oleh orang orang sekitarnya gara gara dia seorang transpuan dan orang orang sekitarnya tidak pernah menerima keadaan dia

disebuah sekolah terdapat seorang anak laki laki yang terlahir sebagai seorang laki laki yang dimana jiwanya itu sudah tertanam kefemininan dan lebih menonjolkan sikap keperempuannya, yg membuat teman teman sekitarnya merasa dia seorang yg aneh dan lain dari pada yg lain. Dia jadi lebih sering dibully karna sosok feminim yg ada pada dirinya itu. Dia menyadari bahwa dirinya sebenarnya tidak dilahirkan sebagai laki laki, tetapi seharusnya perempuan. Lambat hari dan sudah mulai beranjak remaja ia mulai sadar dan ingin menjadi sosok yg sangat menggambarkan dirinya. Semua menentang dan tidak bisa menerima keputusannya mengubah jati dirinya yg awalnya laki laki, menjadi sosok perempuan yg feminim

Seorang pria yang mungkin dia sering mendapatkan bully dari orang sekitarnya.. Sehingga dia mendapatkan tekanan dalam hidupnya. Namun di satu tempat dia menjumpai seorang wanita yang membuatnya nyaman.. Dan secara gak langsung mental, sikap, dan perilaku dari seorang pria tersebut terbentuk seperti seorang perempuan ada umumnya.. Walaupun di sisi lain pria tersebut mungkin tidak menyadarinya dan menganggap dirinya biasa seperti dengan yang lain..

Alur yang saya tangkap pemuda itu dari kecil berada dilingkungan yang toxic yang selalu membullynya dengan perkataan banci, dia sudah berusaha mencari tempat perlindungan dan tempat untuk cerita akan tetapi perlakuan mereka tetap sama,dia merasa depresi dengan beban yang dia tanggung sendiri.Lalu muncullah seorang perempuan yang sepertinya bisa menjadi tempat bercerita,perlahan muncul perasaan menjadi wanita itu rasanya nyaman dan akhirnya setelah dewasa dia memutuskan transpuan.

Menceritakan seorang anak yang sering dibully/diejek dari ia kecil hingga remaja, buka hanya kawan2nya saja yg melakukan itu, bahkan hampir semua orang didekatnya.

Menurut saya cerita animatik "Insan" mencoba menjelaskan apa itu transpuan dimana diceritakan seseorang yang terus mendapatkan pembullyan karena memiliki orientasi yang berbeda dengan jenis kelamin yang dimiliki akhirnya memilih untuk mengubah diri seutuhnya dari seorang laki-laki menjadi perempuan.

Seorang laki-laki yang dari kecil ingin menjadi seorang perempuan tetapi ditolak dan dikucilkan oleh berbagai pihak hingga akhirnya ia menerima dirinya sendiri

Transpuan yang dikucilkan dan tidak diterima oleh masyarakat

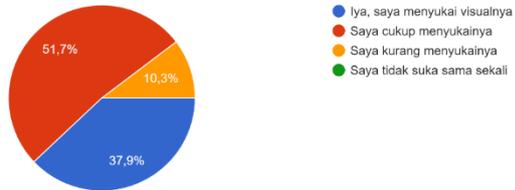
menceritakan seorang lelaki yang bergaya seperti perempuan. ia di bully karena beragaya seperti perempuan dan akhirnya dia memutuskan untuk merubah dirinya

Cerita yang menggambarkan perjalanan seorang laki-laki yang memiliki orientasi berbeda dari jenis kelaminnya dengan berbagai alasan seperti bullying yang terus dihadapi

Alur dalam cerita ini adalah seseorang pria yang lebih nyaman menjadi "perempuan" dan bertindak against the men stereotype. Dia mendapat banyak cacian dan makian tentang ini, terpuruk dan tak punya siapa-siapa untuk bersandar.

Apakah visual dari animatik "Insan" (penggunaan warna dan artstyle/gaya gambar) dapat diterima oleh Anda?

29 jawaban



Berikan penjelasan atas jawaban yang Anda pilih sebelumnya.

29 jawaban

Cukup menarik, terutama pilihan warna untuk dasi yang langsung membuat orang paham time skip-nya

walaupun tidak terlalu banyak menggunakan warna, visualisasi sudah cukup bisa dipahami

Simple namun cukup menjelaskan

style yg digunakan rapi, warna yang diterapkan sudah sesuai dengan konsepnya

Visualnya sudah cukup baik dan saya menyukainya

Artstyle yang animatik membuat penonton mudah merasakan emosi dari tokoh

visualnya cukup biasa saja, tidak membuat saya tertarik untuk melihat lagi

Saya suka animenya. Mudah dipahami

Penggunaan style dan warna dapat dengan jelas mewakili makna yang ingin disampaikan.

Bagus tetapi bisa di kembangkan

Lucu dan bisa menggambarkan apa yang dimaksud

Bagus bisa dipahami dan lengkap

Art style nya cukup enak dipandang, tidak terlalu banyak asset yang bisa memecah fokus seseorang. Penggunaan warnanya pun sudah sesuai seperti memfokuskan warna pada dasi yang menunjukkan kalau transpuan tersebut berada di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas

Penggunaan warna background yang ringan dan netral sudah cukup sesuai dengan suasana sedih pada tema animatik.

animasinya menarik dan mudah dipahami

Karena menurut saya, gambar yang disajikan sudah cukup jelas.

Dapat memberikan kesan animatik seperti animatik yang lainnya dan cerita yang jelas

menurut saya sedikit sketchy, alangkah lebih baik jika detail dan pewarnaannya ditingkatkan

yaa cukup suka sih

karna menurut saya ada detail yg mungkin kurang bisa dipahami jika menggunakan gambar yg sepeti itu

Setiap gambardapat dimengerti dan baik..

saya cukup menyukai visual dari animasi tersebut karena visualnya simple dan maknanya cukup menggambarkan untuk menjelaskan terjadinya transpuan

menurut saya kebanyakan gambar sketch yang digerakkan secara motion bukan frane by frame, kalau mau motion mending sekalian bikin motion graphic, gak perlu sketch 2D

Saya menyukai warna dan artsyle/gaya gambar yang digunakan karena selain menarik, hal tersebut juga membantu saya untuk memahami apa makna dari video yang dibuat meskipun tanpa teks atau penjelasan yang panjang.

Sebenarnya secara visual ekspresi dari karakter dan suasananya cukup terasa, tetapi mungkin bisa ditambahkan efek shading dan pencahayaan yang lebih dramatis supaya semakin menarik emosi

Dari pemilihan warna, ada kecenderungan perasaan atau maksud sehingga terlihat sangat spesifik dari beberapa warna yang dipilih

bagus penggunaan warna, art style/gaya gambarnya

Dari artstyle/gaya dan penggunaan warna saya dapat memahami apa pesan yang ingin disampaikan dari video Insan

Visualnya hanya menggunakan beberapa warna, yang malah mempermudah seseorang untuk mengerti isinya karena perubahan warna dalam animasi akhirnya terlihat jelas.

Menurut Anda, apakah animatik "Insan" sudah efektif sebagai media sosialisasi tentang diskriminasi terhadap transpunan?

29 jawaban



Mohon berikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan animatik "Insan" dan/atau pendapat Anda mengenai animatik "Insan".

29 jawaban

Durasi bisa dibuat lebih singkat untuk lebih menarik perhatian orang mager

walaupun secara keseluruhan sudah dapat dipahami, mungkin saran bisa ditambahkan teks pendukung atau sound effect lain seperti berisiknya orang mencibir, tamparan, dan lainnya. jika platform utama menggunakan youtube durasi akan ideal, namun mungkin dapat dipersingkat jika ingin lebih efektif dan dapat tersampaikan dengan lebih cepat. good jobbbbb

Sudah cukup baik, namun alangkah lebih baik jika dibuat animasi agar cerita lebih dapat menarik khalayak yang lebih luas. Selain itu, diperlukan pembuatan cerita yang lebih mendetail dan relatable dengan salah satu aspek (agama ataupun sosial, sehingga lebih dapat mencapai target audiens yang lebih mengerucut dan mengena kepada mereka)

dari segi style dan warna sudah bagus dan sesuai

Membuat kampanye video yang lebih luas lagi, dan menganimasikan animatiknya

Belum ada

mungkin yang perlu diperbaiki hanya visualisasi animasi yang dibuat

Kualitasnya perlu di tingkatkan ya.

Bisa lebih dijelaskan kearah menghormati orang lain

Sudah sangat baik, hanya perlu perkembangan dan menguasai aplikasi animasi.

Pewarnaan bisa ditingkatkan namun sejauh ini sudah bagus

Durasi agak terlalu lama

Pendapat saya mengenai animatik Insan ini sudah cukup bagus. Lagunya juga oke bisa membuat audiens ikut terbawa suasananya.

Kalimat di menit ke 1.19 yang kurang terbaca tulisannya, dan menit ke 3.03 mungkin penataan beberapa bubble kurang rapi.

lebih dilengkapi dgn audio dan sedikit narator agar lebih dipahami dan efektif

Lebih di jelaskan atau dikembangkan agar cerita lebih dipahami.

Diberikan backsound sesuai dengan latarnya. Jika adegan membully dan lainnya mungkin diberikan sound tertawa atau yang lainnya

mungkin akan lebih baik jika visualnya ditingkatkan lagi saja

tidak ada

warna yg lebih menarik lagi, dan gambar yang lebih bisa dipahami lagi

Sudah baik, terus tingkatkan lagi.. Semangat..

mungkin saran saya lebih diberikan penjelasan lagi untuk animatiknya dan dikembangkan lagi supaya penonton bisa lebih memahami dan menikmati visualisasinya.
kalo bisa diperbaiki lagi dari segi pemilihan musik, sound efek serta style animasi, menurut saya masih terlalu monoton
Tidak ada, sudah bagus dan menarik
<p>1. Untuk visualnya masih bisa dibuat lebih dramatis (dari segi pencahayaan maupun angle)</p> <p>2. Untuk videonya mungkin bisa ditambahkan teks ajakan bagi masyarakat (mungkin di bagian akhir), contohnya:</p> <p>a. mereka berbeda, tapi mereka tetap manusia Atau</p> <p>b. Kita memang tak setuju dengan mereka, tetapi perlukah kita menindas?</p> <p>Ini supaya menghindari keambiguan</p> <p>3. Mungkin bisa lebih ditekankan mengenal HAM (supaya ada dasar hukumnya)</p>
Sudah bagus, tetap semangat, keren, tetap harus berpedoman pada konteks atau kontennya yang utama
menurut saya sudah cukup bagus
-
Tidak ada kritik, namun akan sangat membantu jika semua frame dibuat satu arah (horizontal / vertical) untuk konteks estetis.

Gambar 5.18 Hasil Uji Coba Responden 18-25 Tahun
Sumber: Data penulis